

SURAT KUASA
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)
OBLIGASI WAJIB KONVERSI KIMIA FARMA I TAHUN 2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : _____

Alamat : _____

Jenis Identitas : _____

No. Identitas : _____

Jabatan*) : _____

dari Nama Pemegang Obligasi yang merupakan Badan Hukum*) : _____

- Note:**
1. Diisi dengan huruf kapital.
 2. *) Diisi apabila Pemegang Obligasi merupakan Badan Hukum. Jabatan ini diisi jika pemberi kuasa bertindak mewakili suatu badan hukum.
 3. Apabila Pemegang Obligasi adalah suatu badan hukum, mohon lampirkan 1 (satu) set fotokopi akta pendirian, akta perubahan terakhir dan akta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir, kesemuanya wajib dilengkapi dengan pengesahannya dan/atau penerimaan pemberituannya dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 4. Mohon lampirkan 1 (satu) set fotokopi E-KTP/Paspor/tanda pengenal diri lainnya yang masih berlaku secara sah paling kurang sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPO dan kemudian dilakukan sertifikasi sesuai asli (*certified true copy*) oleh Pemberi Kuasa (apabila diperlukan).

dalam hal ini bertindak selaku pemegang obligasi yang sah berhak dan berwenang atas Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 (“**Obligasi Wajib Konversi**”), obligasi yang diterbitkan oleh **PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk (“Perseroan”)** yang berjumlah :

Jumlah Obligasi : Rp. _____ dengan nama _____

Selanjutnya disebut sebagai “**Pemberi Kuasa**”.

Pemberi Kuasa dengan ini memberikan kuasa dan kewenangan penuh dengan hak substitusi kepada:

Nama : _____

Alamat : _____

No. Identitas : _____

- Note:**
1. Diisi dengan huruf kapital.
 2. Mohon lampirkan 1 (satu) set fotokopi E-KTP/Paspor/tanda pengenal diri lainnya yang masih berlaku secara sah paling kurang sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPO dan asli ditunjukkan kepada Notaris pada saat registrasi RUPO.

Selanjutnya disebut sebagai “**Penerima Kuasa**”.

----- K H U S U S -----

Untuk mewakili dan karenanya bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa, dalam kedudukan Pemberi Kuasa sebagai pemegang Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 Seri B dalam RUPO Perseroan, yang akan diselenggarakan dengan perincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Maret 2026

Waktu : Pukul 09.00 – selesai

Tempat : Kantor Pusat Kimia Farma (Persero) Tbk

Jalan Veteran Nomor 9

Jakarta 10110

dan sehubungan dengan itu untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPO dan setiap penundaan daripadanya, namun bagaimanapun, bahwa setiap suara yang diberikan oleh Penerima Kuasa sehubungan dengan agenda RUPO, wajib sebagaimana ditunjukkan berikut ini:

Agenda RUPO

AGENDA RUPO	KEPUTUSAN		
	<i>Mohon diisi dengan tanda [✓] sesuai pilihan</i>		
	SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
1. Penjelasan dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk (“Perseroan”) dan persetujuan terkait belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% (seratus per seratus) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2024 dan laporan keuangan konsolidasi <i>unaudited</i> 30 September 2025.			
2. Persetujuan penghapusan ketentuan dalam Pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% (seratus per seratus), mulai berlaku dari periode laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 23 Februari 2028.			
3. Persetujuan percepatan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 13 April 2026 dalam rangka peningkatan modal kerja Perseroan.			
4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga Obligasi Wajib Konversi yang akan jatuh tempo pada 22			

Agustus 2026, yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait penundaan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka akan dilakukan perubahan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan dan pasal lain yang terkait serta mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan/atau menandatangani segala bentuk akta, perjanjian, addendum, amandemen dan/atau dokumen lainnya, serta untuk menghadap di hadapan Notaris, sehubungan dengan perubahan akta - akta lain yang terkait.			
---	--	--	--

Surat Kuasa ini yang diberikan berdasarkan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Kuasa ini merupakan Surat Kuasa yang berkelanjutan berkenaan dengan agenda RUPO, sehingga akan terus menjadi efektif, kecuali Pemberi Kuasa menghadiri dan memberikan suaranya sendiri dalam RUPO atau Surat Kuasa ini dibatalkan atau terdapat perubahan keputusan agenda RUPO dari Pemberi Kuasa dan diberitahukan kepada Perseroan secara tertulis oleh Pemberi Kuasa selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan RUPO, termasuk untuk setiap penangguhan atau pelaksanaan RUPO kedua atau ketiga (apabila ada) dengan agenda yang sama.
2. Penerima Kuasa wajib menyampaikan keputusan sebagaimana ditentukan dalam Surat Kuasa ini. Setiap suara yang disampaikan oleh Penerima Kuasa atau penggantinya berdasarkan Surat Kuasa ini adalah sah, mengikat dan dapat dilaksanakan terhadap Pemberi Kuasa dan tidak dapat dicabut atau dibatalkan untuk alasan apapun.
3. Surat Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi atau hak untuk mengalihkan setiap dan seluruh kewenangan yang diberikan dalam Surat Kuasa ini kepada pihak ketiga, tetapi pengalihan tersebut harus diberikan secara penuh dan tidak secara terpisah atau sebagian.
4. Pemberi Kuasa dengan ini menyatakan dan/atau mengkonfirmasi bahwa suara untuk agenda RUPO yang disampaikan oleh Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini adalah sah dan benar, sehingga Surat Kuasa ini dapat digunakan sebagai bukti sebagaimana diperlukan. Surat Kuasa ini dalam segala hal ditafsirkan sesuai dengan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia dan berlaku sejak tanggal penandatanganan Surat Kuasa ini.
5. Penerima Kuasa diberi kuasa dan berwenang untuk menghadap pejabat yang kompeten/ berwenang, termasuk Notaris/ penyelenggara RUPO yang mungkin diperlukan sebagai kelanjutan dari kuasa yang diberikan dalam Surat Kuasa ini.
6. Penerima Kuasa diberi kuasa dan wewenang untuk melakukan apapun yang diperlukan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menandatangani setiap surat dan/atau dokumen, yang diperlukan atau insidental untuk pelaksanaan kuasa yang diberikan dalam Surat Kuasa ini.
7. Pemberi Kuasa untuk sekarang dan di kemudian hari, dengan ini menyanggupi kepada Penerima Kuasa, untuk tidak mengajukan keberatan dan/atau menggugat dengan cara apapun termasuk kepada Perseroan dan Wali Amanat, sehubungan dengan tindakan yang dibuat oleh Penerima Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini dan setiap konsekuensi hukum daripadanya. Oleh karena itu, Pemberi Kuasa, untuk sekarang dan di kemudian hari menyatakan kepada Penerima Kuasa untuk menerima dan mengesahkan semua tindakan hukum yang dibuat oleh Penerima Kuasa atas nama Pemberi Kuasa berdasarkan Surat Kuasa ini.

Demikian Surat Kuasa ini dibuat, ditandatangani dan untuk dipergunakan sesuai peruntukannya.

Dibuat di : _____

Tanggal : _____

Pemberi Kuasa,

Penerima Kuasa,

Meterai Rp. 10.000,-
(dan cap/stempel untuk
badan hukum)

Nama :

Nama:

NB:

Apabila pemberi kuasa adalah suatu badan hukum, mohon untuk turut membubuhkan cap/stempel dari badan hukumnya tersebut.